

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian tindakan di SMP Darul Ulum kelas VIII diperoleh kesimpulan bahwa tindakan yang paling tepat adalah pembelajaran IPS berbasis *multiple intelligence* dengan SPPKB-Sosiodrama. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap tindakan sebagai berikut:

1.1.1 Pada siklus satu, nilai rata-rata kompetensi intelektual sebesar 67 dan pada siklus dua meningkat menjadi 72. Selanjutnya pada siklus tiga menjadi 81. Selain itu pembelajaran IPS berbasis *Multiple intelligence* dengan model sosio drama pada siklus tiga, nilai ketuntasan belajar sebesar 91%. Padahal pada siklus satu nilai ketuntasan hanya 56% dan 74% pada siklus dua.

1.1.2 Hasil pengamatan peneliti dan kolaborator sepanjang pelaksanaan tindakan mulai siklus satu sampai dengan siklus tiga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran berbasis *multiple intelligence* mampu meningkatkan kompetensi sosial siswa. Pernyataan ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan sebagai berikut: *Pada siklus satu*, melalui pengamatan, telah diperoleh 56% atau 19 siswa tuntas, dengan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 33; *Pada siklus dua*,

melalui pengamatan di dapat 74% atau 25 siswa tuntas pada kompetensi sosial dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50; *Pada siklus tiga*, melalui pengamatan di dapat 91% atau 31 siswa tuntas pada kompetensi sosial dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66

1.2 Saran

1.2.1 Guru kiranya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis *multiple intelligence* hendaknya terlebih dahulu memahami jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswanya, agar mudah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *multiple intelligence*.

1.2.2 Guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* perlu banyak menguasai model-model pembelajaran sehingga mudah dalam memilih strategi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswanya.

1.2.3 Guru hendaknya mampu memotivasi siswa agar mereka mau dan mengetahui jenis kecerdasan yang dimiliki sehingga mereka dapat membangun pengetahuannya sendiri dan menerapkannya pada kehidupan nyata.